

## ملخص البحث

خليفة النساء. ١٨٠١٠١٠٢١١٣٣. تركيب الجمل الاستفهامية ومعانيها في كتاب  
مئة محادثة عربية لمستوى المبتدئ لشادي السيد عبید (دراسة نحوية  
ودلالية). المشرفة الدكتورة رضا دارماواتي، الماجستير، في قسم تعليم  
اللغة العربية بكلية التربية والتعليم بجامعة أنتساري الإسلامية الحكومية  
بنجرماسين. ٢٠٢٤.

### الكلمات الرئيسية: تركيب الاستفهام، المعاني، المشابهة والمخالفة.

تأثر متعلمو اللغة العربية على اللغة الأم عند تركيب جمل الاستفهام. ووردت  
الأخطاء اللغوية من تركيب جمل الاستفهام لدي طلبة شفويا وتحريريا. ومن أسباب  
الأخطاء تأثير لغة الأم الإندونيسية لمخالفة أسلوب الاستفهام بين اللغتين. لهذا السبب  
رغبت الباحثة في البحث عن مساواة ومخالفة أسلوب الاستفهام بين اللغتين الإندونيسية  
والعربية في كتاب مئة محادثة عربية لمستوى المبتدئ لشادي السيد عبید ووصف عن تغيير  
المعنى بتغيير الأسلوب حتى يعالج صعوبة التركيبية في التركيب والترجمة. استخدمت الباحثة  
المدخل النوع بطريقة التحليل الموصوف نموذج *Krippendorff*. أخذت الباحثة البيانات  
من كتاب مئة محادثة عربية لمستوى المبتدئ لشادي السيد عبید بأسلوب الاستفهام  
خصوصا الجمل المفيدة التي استخدمت أدواته وترجمته. واستنتجت الباحثة نتائج البحث  
هي المساواة: الاستفهام بإجابة نعم/لا للتصديق وبهدف بحث المعلومات للتصور، وزيادة  
أدات الاستفهام في أول الجملة للتصديق، والمشابهة في موضع الجمل، والترجمة بحيث  
العربية. والمخالفة: في تركيب الجمل للنفي وللإثبات، وتركيبها في الترجمة باللغة  
الإندونيسية، وأداة في العربية لها معان متعددة. وقد تغيير معنى الاستفهام بتغيير تراكيبيها  
في الاستفهام هل يعني من معناه التصديق إلى التصور حين دخل حرف العطف "أو"  
ومعطوفه في جملة الاستفهام. استخدام هل بمعنى الشك بجملة الإسمية واستخدام جملة  
الفعلية هل بمعنى التخيير.

## ABSTRAK

**Khalifatunnisa.** 180101021133. *Analisis Struktur Kalimat Tanya dan Maknanya dalam Buku Seratus Percakapan Bahasa Arab untuk Tingkat Pemula Karya Shadi Al-Sayyid Obaid (Studi Tata Bahasa dan Semantik)*, Pembimbing Dr. Ridha Darmawaty, M. Pd, pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

---

**Kata Kunci: Struktur Kalimat Interogatif, Maknanya, Persamaan dan Perbedaannya.**

Ditemukan adanya beberapa kesalahan yang dilakukan siswa ketika membuat kalimat interogatif baik secara lisan maupun tertulis. Salah satu penyebab kesalahan tersebut yaitu pengaruh bahasa ibu (Indonesia) karena adanya perbedaan antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan kesamaan dan perbedaan gaya kalimat interogatif pada kedua bahasa tersebut yang terdapat pada buku 100 muhadastah tingkat pemula karya Shadi Sayyid Obaid, serta perubahan makna yang terjadi karena adanya perubahan gaya kalimat interogatif untuk mengatasi kesulitan yang terjadi pada susunan kalimat serta terjemahnya. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi model *Krippendorff* dengan pendekatan kualitatif. Data yang dikumpulkan yaitu kalimat interogatif dalam bahasa Arab serta terjemahnya pada buku 100 muhadastah tingkat pemula karya Shadi Sayyid Obaid. Hasil penelitian ini yaitu, persamaannya: 1). Interogatif terbagi menjadi dua yaitu interogatif dengan jawaban ya/tidak dan interogatif dengan tujuan mencari informasi. 2). Menambahkan preposisi di awal kalimat tanpa merubah struktur kalimat sebelumnya pada interogatif dengan jawaban ya/tidak. 3). Keduanya dapat menggantikan posisi sintaksis. 4). Terdapat kesamaan struktur bahasa Arab dengan terjemahnya dalam bahasa Indonesia. Perbedaannya: 1). Adanya perbedaan pada kalimat interogatif positif dan negatif. 2). Adanya perbedaan struktur kalimat ketika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia. 3). Terdapat kata interogatif bahasa Arab yang memiliki makna polisemi. Adapun perubahan makna yang terjadi karena adanya perubahan struktur kalimat ditemukan pada interogatif “*hal*” yang secara teori menurut al-Hasyimi hanya menuntut jawaban terjadi atau tidaknya sesuatu (ya/tidak) menjadi kalimat yang menuntut suatu kejelasan atau informasi. Hal itu terjadi ketika interogatif “*hal*” disisipi konjungsi “*aw* (atau)” dan kata setelahnya.